

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen memainkan peran penting di SMA Negeri 2 Tana Toraja. Profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen ialah mampu melakukan setiap tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan bidang yang ditekuni. Guru Pendidikan Agama Kristen memiliki keempat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Keempat kompetensi tersebut dapat direalisasikan dalam teologi persahabatan. Teologi persahabatan memiliki empat aspek yang dikemukakan oleh Thomas Reynaldo yakni, *shared story* (berbagi cerita), *love* (cinta kasih), *Committed reciprocity* (komitmen timbal balik), dan *enact a shared vision* (visi bersama).

Profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen dalam perspektif teologi persahabatan sudah terealisasi, namun belum maksimal. Dikarenakan terdapat kendala-kendala seperti salah satu guru belum mampu merealisasikan keempat aspek seperti berbagi cerita, cinta kasih, komitmen timbal balik atau keramahan, dan visi bersama, serta kurang memiliki keterampilan berkomunikasi dengan siswa, kurangnya perhatian, adanya pembeda-bedaan, menganggap remeh siswa yang

bermasalah. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan karakter tiap guru Pendidikan Agama Kristen. Maka, profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen dalam perspektif teologi persahabatan sangat penting, dengan adanya teologi persahabatan menyadarkan bahwa guru adalah pembelajar untuk mengenali siswanya dalam suatu komunitas yang rapuh, tidak ada yang menguasai dan dikuasai. Guru Pendidikan Agama Kristen juga harus mampu bertanggung jawab dalam tugasnya sebagai tenaga pendidik yang profesional dalam membangun persahabatan dan kepercayaan pada diri siswa.

B. Saran

1. Kepada Sekolah diharapkan agar dapat digunakan sebagai masukan dan dorongan bagi guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) di SMA Negeri 2 Tana Toraja untuk membangun hubungan personal yang mendalam dengan siswa/siswi, menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan rohani dan moral. Melalui pendekatan yang bersahabat, guru dapat lebih efektif dalam mempengaruhi dan membimbing siswa menuju pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai kristiani dalam aspek teologi persahabatan.
2. Kepada akademik diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sumbangsi pemikiran bagi IAKN Toraja Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen pada mata kuliah perencanaan pembelajaran PAK,

pengembangan kurikulum, evaluasi pembelajaran dan *micro teaching* sehingga dapat membantu tercapainya profesionalisme guru PAK dalam perspektif teologi persahabatan